

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, teknologi dan budaya masyarakat. Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak tergilas oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju.

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan guru telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan jalan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, pemberian tunjangan sertifikasi serta penyempurnaan kurikulum. Namun selain upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pembaharuan yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam menyampaikan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan siswanya. Oleh sebab itu guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk mengadakan perubahan-perubahan dan perbaikan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan, bahwa pembelajaran akuntansi yang selama ini dilakukan hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Dimana guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya menerima materi pembelajaran secara pasif sehingga siswa tidak memiliki minat untuk belajar, selain itu siswa cenderung lebih banyak menunggu sajian materi selanjutnya yang di berikan oleh guru. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan sebelum proses belajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan.

Rendahnya minat siswa untuk belajar berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang bisa dilihat dari data ulangan siswa pada mata pelajaran akuntansi. Kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel. 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1 dan 2
Kelas XI- IPS SMA Dharma Pancasila Medan

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Siswa yang memperbolehkan nilai diatas KKM		Rata-rata UH	Siswa yang memperbolehkan nilai dibawah KKM		Rata-rata UH
			UH 1	UH 2		UH 1	UH 2	
XI-1	35	75	10	3	18,6%	25	32	81,4 %
XI-2	35	75	10	2	17,1%	25	33	82,9 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Dharma Pancasila Medan.

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM kurang dari 50% tidak sebanding dengan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dalam hal ini terlihat bahwasanya ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga dalam pelajaran akuntansi guru dituntut harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan memiliki keinginan belajar yang tinggi serta akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.

Namun pada kenyataannya guru belum mampu menciptakan suasana yang demikian, guru beranggapan bahwa menggunakan metode konvensional lebih mudah diterapkan dan lebih efisien dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selanjutnya wawancara dengan beberapa orang siswa menyatakan bahwa guru hanya belajar untuk dirinya sendiri tanpa memandang apakah siswa mengerti atau tidak, karena guru tidak menerangkan materi secara jelas serta tidak memandu siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga berdampak terhadap minat belajar siswa. Mengatasi permasalahan diatas, maka perlu dilakukan pembaharuan terhadap metode pembelajaran yang selama ini hanya menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru. Untuk itu seorang guru perlu menguasai berbagai model/metode dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, meningkatkan minat belajar siswa, dan dapat menyelesaikan masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak model/metode yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui

suatu bentuk metode pembelajaran *inquiry* terbimbing yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami pelajaran akuntansi.

Metode pembelajaran *inquiry* terbimbing, yaitu suatu metode pembelajaran *inquiry* yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada peserta didik.

Guru harus memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan. Dengan demikian peserta didik yang berpikir lambat atau peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan dan peserta didik mempunyai tinggi tidak memonopoli kegiatan. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang bagus.

Berdasarkan penelitian sukamsyah (2011) bahwa penggunaan Metode pembelajaran *Inquiry* Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah menerima pembelajaran dengan metode *Inquiry* Terbimbing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran Inquiry Terbimbing terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan tahun pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan tahun pembelajaran 2016/2017?
3. Apakah metode pembelajaran Inquiry Terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan tahun pembelajaran 2016/2017?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode pembelajaran *inquiry* terbimbing terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* Terbimbing lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Tahun Pembelajaran 2016/2017”?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* Terbimbing lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang tentang metode pembelajaran *Inquiry* Terbimbing yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru akuntansi dalam menggunakan *Inquiry* Terbimbing guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.